

Jejak Loreng di Batu: Prajurit Raja Alam Antar Sembako, Jalin Hati Warga Dokome

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 28, 2025 - 08:15

Image not found or type unknown



PUNCAK JAYA- Di tengah dinginnya pagi Distrik Dokome, Kabupaten Puncak Jaya, Papua Tengah, Pegunungan Bintang, langkah tegap para prajurit Satgas Yonif 613/Raja Alam (RA) memecah kesunyian. Pada Jum'at (28/11/2025), mereka bukan sekadar membawa sekarung beras atau sebungkus gula; mereka mengusung amanah kepercayaan yang terjalin erat dengan hati warga di wilayah perbatasan RI–Papua Nugini.

Menaklukkan medan batu yang licin dan berkelok tanpa bantuan kendaraan adalah perjuangan nyata bagi puluhan personel 613/RA. Aksi pembagian bahan makanan pokok ini dilakukan langsung dari pintu ke pintu, sebuah dedikasi tanpa batas demi memastikan bantuan pangan menjangkau mereka yang terisolasi akibat sulitnya akses dan mahalnya harga kebutuhan pokok.

Kapten Inf Sudarno, Komandan Task Force Kompi (TK), menegaskan bahwa misi ini lebih dari sekadar tugas negara semata.

“Medan di sini memang berat, tapi yang lebih berat adalah jika rakyat dibiarkan sendirian. Pembagian ini bukan hanya bantuan pangan, ini bagian dari pembinaan teritorial untuk memastikan kehadiran TNI benar-benar dirasakan sampai ke rumah warga,” ungkap Sudarno, Jum'at (28/11/2025).

Kisah pilu namun menyentuh datang dari Mama Yosepha (55), seorang warga Dokome. Dengan suara bergetar menahan haru, ia bercerita saat bantuan beras dan gula tiba di kediamannya.

“Selama ini kami beli beras dan gula sangat mahal, jalannya jauh, barangnya juga kadang tidak ada. Saat Bapak Tentara datang ke rumah, kami bukan hanya senang... kami merasa tidak dilupakan,” tuturnya lirih.

“Terima kasih, Bapak dari Raja Alam. Tuhan berkati,” tambahnya, merangkum rasa syukurnya yang mendalam.

Apresiasi atas ketulusan para prajurit ini juga dilontarkan oleh Panglima Komando Operasi TNI Habema, Mayjen TNI Lucky Avianto. Ia menilai kehadiran Satgas 613/RA sebagai cerminan pendekatan keamanan yang mengedepankan sisi kemanusiaan.

“Memenangkan medan itu tugas. Memenangkan hati rakyat itu tujuan. Prajurit 613/RA telah melakukannya dengan ketulusan menembus lereng, batu, dan hutan,” ujar Avianto dalam keterangan terpisah.

Lebih lanjut, Panglima menekankan bahwa ikatan emosional antara TNI dan masyarakat adalah fondasi strategis bagi terwujudnya stabilitas di Papua.

“Inilah landasan kemajuan Papua: kepercayaan. Ketika rakyat merasa TNI ada dalam keluarga mereka, maka batas perbatasan menjadi titik persatuan, bukan keterpisahan,” tegasnya.

Bagi warga Dokome, hari itu menandai lebih dari sekadar tibanya bantuan sembako. Itu adalah momen ketika kaki-kaki berseragam loreng menorehkan jejak persaudaraan di atas bentangan alam terpencil Indonesia, membuktikan bahwa keamanan dan kemanusiaan dapat berjalan seiring, mengukir harapan

baru di tanah Papua.

([Wartamilitar](#))